

## PELATIHAN PENYUSUNAN ARTIKEL PUBLIKASI PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI DI JAKARTA

Sapto Jumono<sup>1</sup>, Sri Handayani<sup>2</sup>, Abdurrahman<sup>3</sup>, Chajar Matari Fath Mala<sup>4</sup>

Universitas Esa Unggul  
Jl. Arjuna Utara No 09 Kebon Jeruk Jakarta Barat  
Sapto.jumono@esaunggul.ac.id

### Abstract

The national education system and climate should be democratic and of quality in order to reinforce noble, creative, innovative, nationalistic, intelligent, healthy, disciplined and responsible characters, technology in order to develop the quality of Indonesian people. The publication of scientific articles in the form of scientific journals is intended to communicate ideas or findings that are important for readers to know about. The main objective of community service activities in the training of preparing articles that are worthy of publication for students is scientific development work To support this goal, the team from the Faculty of Economics, Esa Unggul University will conduct training , assistance and guidance related to the preparation of scientific articles that are suitable for publication. The implementation of this Community Service activity is packaged using a workshop approach. Activities carried out using the method of lectures, discussions and exercises. Service partners are private university students. The results of the activity can be identified regarding the level of understanding of the community service participants, namely that 85% of community service participants understand the concept of scientific work development, the importance of developing scientific work, and the importance of improving the quality and quantity of work development in the form of reporting the results of thesis research, as well as scientific articles in their respective fields of study. respectively. The results collected were 23 articles of study titles.

Keywords: Training, Scientific Articles, Journal drafts

### Abstrak

Sistem dan iklim pendidikan nasional seharusnya demokratis dan bermutu guna mempertahankan akhlak mulia, kreatif, inovatif, berwawasan kebangsaan, cerdas, sehat, berdisiplin dan bertanggung jawab, berteknologi dalam rangka mengembangkan kualitas manusia Indonesia. Publikasi artikel ilmiah dalam bentuk jurnal ilmiah dimaksudkan untuk mengkomunikasikan gagasan atau temuan yang penting untuk diketahui oleh pembaca Tujuan utama kegiatan pengabdian masyarakat pada pelatihan penyusunan artikel yang layak publikasi pada mahasiswa adalah karya pengembangan ilmiah Untuk mendukung tujuan tersebut Tim dari Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul akan melakukan pelatihan, pendampingan dan pembinaan berkaitan dengan penyusunan artikel ilmiah yang layak untuk publikasi. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dikemas dengan menggunakan pendekatan workshop. Kegiatan dilakukan menggunakan metode ceramah, diskusi dan latihan. Mitra pengabdian adalah Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta. hasil kegiatan dapat diidentifikasi mengenai tingkat pemahaman peserta pengabdian adalah bahwa 85% peserta pengabdian memahami konsep pengembangan karya ilmiah, arti penting pengembangan karya ilmiah, dan arti penting peningkatan kualitas dan kuantitas pengembangan karya berbentuk pelaporan hasil penelitian skripsi, serta artikel ilmiah di bidang studinya masing-masing. Hasil yang terkumpul adalah sebanyak 23 judul artikel hasil kajian bidang studi.

**Kata kunci :** Pelatihan, Artikel Ilmiah, draf Jurnal

### Pendahuluan

#### 1.1 Analisis Situasi dan Permasalahan Mitra

Misi bangsa Indonesia antara lain menetapkan bahwa sistem dan iklim pendidikan nasional yang demokratis dan bermutu guna mempertahankan akhlak mulia, kreatif, inovatif,

berwawasan kebangsaan, cerdas, sehat, berdisiplin dan bertanggung jawab, berteknologi dalam rangka mengembangkan kualitas manusia Indonesia.

Pengembangan mahasiswa adalah meningkatkan kemampuan dan kompetensi melalui proses belajar mengajar dalam rangka penerapan

ilmu pengetahuan, teknologi dan ketrampilan untuk peningkatan mutu baik bagi proses belajar mengajar dalam rangka menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi pendidikan dan kebudayaan. Adapun kegiatan pengembangan yang dimaksud adalah 1). membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang pendidikan, 2) menemukan teknologi di bidang penelitian. 3). menciptakan karya tulis ilmiah, dan mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum (Depdiknas, 2001: 1-2). Maka menulis karya ilmiah merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa yang akan lulus dari perguruan tinggi.

Artikel ilmiah adalah suatu karya ilmiah yang ditulis untuk dimuat dalam jurnal/majalah ilmiah dengan tata cara penulisan yang mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan. Artikel ilmiah dapat diangkat dari hasil penelitian lapangan/laboratorium, hasil pemikiran dan kajian pustaka, atau hasil pengembangan proyek. Sumber bahan untuk menulis artikel ilmiah dapat berupa laporan hasil penelitian, kumpulan makalah, buku dan diktat/bahan ajar, serta laporan kegiatan pengembangan proyek.

Publikasi artikel ilmiah dalam bentuk jurnal ilmiah dimaksudkan untuk mengkomunikasikan gagasan atau temuan yang penting untuk diketahui oleh pembaca. Umumnya gagasan yang ditulis dalam bentuk artikel adalah gagasan atau temuan baru yang memiliki orisinalitas dan memiliki sumbangan tinggi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dari penemunya. Jika gagasan yang ditulis sudah umum, biasanya penulis menuangkannya dalam bentuk buku atau diktat (I Wayan Surata, 2012)

Kelemahan sebagian besar mahasiswa antara lain adalah kekurangmampuan mereka dalam mengungkapkan ide atau gagasan mereka ke media massa. Kelemahan ini disebabkan oleh terlatihnya mereka oleh tugas-tugas menulis yang sifatnya ilmiah. Di perguruan tinggi, mereka terbiasa dilatih oleh para dosen mengungkapkan fenomena atau fakta secara ilmiah. Hal ini menyebabkan mahasiswa menjadi terbiasa menulis karya ilmiah, yang tentu saja menggunakan bahasa ilmiah.

Padahal, mahasiswa selain mempunyai tugas dalam pendidikan dan pengajaran serta pengembangan ilmu, mereka juga berkewajiban untuk menyampaikan pengetahuan dan keterampilan mereka ke masyarakat. Ada

beberapa manfaat bagi mahasiswa jika mereka mampu mencerahkan masyarakat, yaitu: 1) sumberdaya manusia di masyarakat meningkat tajam, karena masyarakat banyak mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru, 2) mahasiswa berlatih mengaplikasikan ilmunya ke masyarakat, 3) mahasiswa terbantu dalam hal mendapatkan tambahan dana untuk memperlancar kuliah mereka, 4) mahasiswa akan menjadi sarjana plus ketika mereka memasuki dunia kerja.

Salah satu jembatan untuk menghubungkan antara dunia ilmiah yang ditekuni oleh mahasiswa dengan masyarakat umum adalah melalui tulisan karya ilmiah populer di media massa, seperti koran, majalah, tabloid dan bentuk media massa lainnya. Tulisan ini berupa tulisan yang memuat fenomena atau fakta ilmiah yang ditulis dalam bahasa yang biasanya dipakai oleh masyarakat umum. Mengapa perlu ada jembatan tersebut? Karena ada perbedaan yang sangat nyata antara tulisan ilmiah dengan tulisan ilmiah populer. Hal ini menyebabkan mahasiswa yang terlatih menulis karya ilmiah sering mengalami kesulitan ketika mereka mencoba mengungkapkan fenomena atau fakta yang ditemukan itu dalam bahasa populer. Oleh sebab itu, pelatihan penyusunan karya ilmiah populer sangat penting bagi mahasiswa. Keterampilan tersebut juga menurut hemat TA juga sebaiknya dikuasai pula oleh para dosen.

Pembuatan karya tulis ilmiah masih sangat terbatas. Saat ini banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan untuk kelulusan dari perguruan tinggi karena adanya persyaratan menuliskan karya tulis ilmiah (Kompas 29 Maret 2007 hal 12). Nampak bahwa para mahasiswa enggan menulis karya tulis ilmiah karena kurang pengetahuan dan kemampuan tentang pembuatan karya tulis ilmiah. Sehingga banyak mahasiswa yang menunda kelulusan atau kelulusannya tidak tepat waktu. Selain itu banyaknya mahasiswa yang menggunakan karya tulis ilmiah orang lain yang ditiru secara langsung karena merasa kesulitan membuat karya tulis ilmiah untuk mengajukan kelulusan. Mahasiswa terbentur kesulitan untuk lulus tepat waktu karena belum mampu membuat karya tulis ilmiah (Kedaulatan Rakyat 4 Juni 2010).

## 1.2 Tujuan Kegiatan Pengabdian pada Mitra

Tujuan utama kegiatan pengabdian masyarakat pada pelatihan penyusunan artikel yang layak publikasi pada mahasiswa adalah :

- 1) Memberikan wawasan pengetahuan tentang karya pengembangan ilmiah pada mahasiswa strata satu di Jakarta.
- 2) Memberikan wawasan pengetahuan tentang pentingnya karya pengembangan Ilmiah untuk meningkatkan kemampuan menulis bagi mahasiswa di Jakarta.
- 3) Memberikan wawasan pengetahuan tentang pentingnya peningkatan kualitas dan kuantitas karya khususnya karya pengembangan berbentuk pelaporan penelitian artikel ilmiah di Jakarta.
- 4) Memberikan bekal kemampuan untuk mengembangkan karya berbentuk pelaporan penelitian dan artikel ilmiah di Jakarta.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dikemas dengan menggunakan pendekatan workshop. Kegiatan dilakukan menggunakan metode ceramah, diskusi dan latihan. Agar tujuan pengabdian dapat tercapai maka dilakukan langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sebagai berikut:

- a. Peserta pelatihan diberikan materi mengenai karya pengembangan ilmiah dan arti pentingnya dalam peningkatan kemampuan mahasiswa.
- b. Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan materi yang telah diberikan. Kesempatan tanya jawab diberikan untuk memperjelas hal-hal yang masih menjadi keraguan.
- c. Peserta berlatih untuk mengembangkan karya ilmiah
- d. Peserta diberikan bimbingan pelaporan hasil penelitian skripsi dan dan penulisan karya ilmiah di bidangnya.

Hasil karya pengembangan ilmiah dikumpulkan dan dianalisis untuk diberikan masukan dan perbaikan lebih lanjut.

## Metode Pelaksanaan

### 2.1 Metode Kegiatan Pelatihan

Untuk mendukung tujuan tersebut Tim dari Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul akan melakukan pelatihan, pendampingan dan pembinaan berkaitan dengan penyusunan artikel ilmiah yang layak untuk publikasi. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dikemas dengan menggunakan pendekatan workshop. Kegiatan dilakukan menggunakan metode ceramah, diskusi dan latihan. Agar tujuan pengabdian dapat tercapai maka dilakukan langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sebagai berikut:

- 1). Pemberian materi

Dalam pelatihan ini, TA menyampaikan beberapa materi sebagai berikut:

- a). Teknik penulisan karya ilmiah.

Materi ini membahas bagaimana teknik penulisan karya ilmiah baik hasil penelitian maupun konseptual umumnya terdiri atas tiga bagian, yaitu (1) bagian awal, (2) bagian inti, dan (3) bagian akhir.

(1) Bagian awal artikel mencakup: (1) judul, (2) nama dan identitas penulis, dan (3) abstrak dan kata kunci. Bagian inti artikel mencakup tiga subbagian, yaitu (1) bagian pendahuluan, (2) bagian isi, dan (3) bagian penutup. Bagian akhir artikel berupa daftar rujukan. Bagian awal suatu artikel hasil penelitian mencakup tiga hal, yaitu (1) judul, (2) nama dan identitas penulis, dan (3) abstrak dan kata kunci.

(2) Bagian inti dari artikel hasil penelitian mencakup: (1) bagian pendahuluan, (2) bagian isi, yang terdiri atas tiga subbagian, yaitu metode, hasil, dan pembahasan, dan (3) bagian penutup yang berupa simpulan dan saran. Ketiga bagian inti ini umumnya ditulis dengan mengikuti urutan subbagian: pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, simpulan dan saran. Masing-masing subbagian diuraikan sebagai berikut.

(3) Bagian akhir dari setiap artikel, baik artikel hasil penelitian maupun konseptual adalah daftar rujukan. **Daftar rujukan** ditulis dengan memperhatikan ketentuan: (1) hanya memuat daftar bahan yang dirujuk dalam teks, (2) semua rujukan dalam tubuh artikel harus ditulis di dalam daftar rujukan, (3) tata tulis daftar rujukan mengikuti gaya selingkung jurnal yang bersangkutan, (4) daftar rujukan disajikan pada halaman terakhir artikel, dan bukan pada halaman baru, dan (5) daftar rujukan dapat memfasilitasi pembaca mencari sumber yang dirujuk oleh penulis.

- b). Etika penulisan karya tulisan ilmiah. Materi ini membahas tentang dari pengertian etika sampai dengan jenis-jenis plagiat beserta contohnya serta cara untuk menghindari plagiat.

- c). Buku ide, suatu kebutuhan yang terlupakan. Dalam materi ini dibahas bagaimana calon penulis mengelola ide atau gagasan yang muncul. Materi ini sangat berguna untuk mendokumentasikan semua ide atau gagasan yang muncul. Dengan adanya buku ide ini, calon penulis atau penulis tidak akan

mengalami kesulitan ketika mereka bermaksud menulis.

Dalam pelatihan ini digunakan metode pembelajaran interaktif melalui komunikasi dua arah. Agar komunikasi berjalan dengan lancar, Dosen mempergunakan alat bantu berupa tayangan power point. Materi diberikan secara bertahap dari pengetahuan teoritis sampai contoh-contoh untuk masing-masing sub pokok bahasan. Dengan cara ini diharapkan mahasiswa akan dengan mudah memahami dan mempraktekkannya.

## 2) Latihan

Setiap sub pokok bahasan, mahasiswa dilatih dan praktek langsung. Dengan cara ini diharapkan mahasiswa mampu menerapkan kerangka teoritik yang telah diberikan. Hasil praktek mahasiswa dikoreksi, diberi komentar serta saran perbaikannya.

## 3) Tugas

Tahap berikutnya, mahasiswa dibagi dalam enam kelompok dan kemudian diberi tugas untuk menulis karya ilmiah. Hasil tulisan mereka kemudian dikoreksi, diberi komentar dan saran perbaikannya. Mereka kemudian diminta memperbaiki karya mereka dan kemudian menyerahkan kembali kepada Dosen. Tulisan yang telah diperbaiki kemudian dikoreksi kembali oleh Dosen dan diberi saran perbaikan. Pada tahap akhir, Dosen kemudian menilai karya ilmiah yang layak untuk dikirim untuk publikasi.

## Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan penyusunan artikel bagi mahasiswa strata satu (S1) untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis ilmiah dilaksanakan selama tiga tahap dalam tiga hari. Adapun susunan acara pelatihan sebagai berikut:

Tabel 1  
Tabel Kegiatan Abdimas Tahun 2020

No	Hari, Tanggal	Materi	Waktu
1	Senin, 17 Februari 2020	Registrasi peserta	08.30-09.00
		Pengantar/Pendahuluan	09.00-10.00
		Pentingnya Penelitian	10.00-12.00
		ISHOMA	12.00-13.00
		Artikel Ilmiah	13.00-15.00
2	Selasa, 18 Februari 2020	Registrasi peserta	08.30-09.00
		Penyuntingan Artikel Ilmiah	09.00-11.30
		ISHOMA	11.30-13.00
		Penyuntingan Artikel Ilmiah	13.00-15.00
3	Rabu, 19 Februari 2020	Pendampingan Penyusunan Artikel	8 jam

Kegiatan peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah melalui pelatihan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa strata satu di Jakarta dilaksanakan pada tanggal 17-19 Februari 2020. Kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar dihadiri oleh 45 peserta dari 60 undangan.

Peserta pelatihan terlihat antusias dengan materi pelatihan yang diberikan. Hal ini terlihat dari awal hingga akhir acara, semua peserta mengikuti dengan baik. Materi mengenai konsep pengembangan karya ilmiah, arti penting pengembangan karya ilmiah, dan peningkatan kualitas maupun kuantitas karya pengembangan karya ilmiah dalam bentuk pelaporan hasil penelitian skripsi, dan artikel ilmiah diberikan pada hari pertama pelatihan.

Pada hari kedua peserta pengabdian melakukan workshop peningkatan pengembangan karya ilmiah mahasiswa dari hasil penelitian skripsi. Mahasiswa peserta pengabdian mengidentifikasi permasalahan yang layak diangkat untuk menjadi karya tulis ilmiah. Bagi mahasiswa yang telah melaksanakan penelitian skripsi, kegiatan yang dilakukan adalah menyusun laporan dalam format artikel sesuai dengan pedoman ilmiah jurnal untuk dimuat dalam jurnal ilmiah.

Hasil karya ilmiah dibedakan menjadi tiga yaitu karya ilmiah hasil penelitian skripsi, karya ilmiah populer, dan karya ilmiah hasil kajian bidang studi. Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah karya ilmiah dari penelitian skripsi yang diwujudkan dalam artikel ilmiah. Hasil karya mahasiswa dikumpulkan, diberi masukan dan selanjutnya diperbaiki lagi. Selama proses penulisan dilakukan tanya jawab dan diskusi antara peserta dan pengabdian untuk meningkatkan pemahaman sehingga akan memperoleh hasil yang diinginkan.

Berdasarkan hasil kegiatan dapat diidentifikasi mengenai tingkat pemahaman peserta pengabdian adalah bahwa 85% peserta pengabdian memahami konsep pengembangan karya ilmiah, arti penting pengembangan karya ilmiah, dan arti penting peningkatan kualitas dan kuantitas pengembangan karya berbentuk pelaporan hasil penelitian skripsi, serta artikel ilmiah di bidang studinya masing-masing. Hasil yang terkumpul adalah sebanyak 23 judul artikel hasil kajian bidang studi. Berikut ini adalah dokumentasi pelaksanaan kegiatan tersebut :



Gambar 1  
Kegiatan Pembukaan Pelatihan



Gambar 2  
Kegiatan Pelatihan tahap 1



Gambar 3  
Kegiatan Pelatihan Tahap 2

### 3.2 Hasil Yang Dicapai

Kegiatan pengabdian pelatihan pengembangan karya ilmiah yang berbentuk penulisan hasil laporan penelitian skripsi untuk meningkatkan kemampuan menulis bagi mahasiswa dapat berjalan dengan lancar. Pelatihan penulisan karya ilmiah memang nyata-nyata dibutuhkan bagi mahasiswa strata satu. Kebanyakan peserta mengeluhkan kurangnya pengetahuan dan pemahaman akan karya ilmiah, dan arti pentingnya untuk meningkatkan kemampuan menulis mereka sebagai mahasiswa. Mahasiswa menyadari sepenuhnya bahwa karya ilmiah penting

bagi mereka sebagai bentuk perwujudan pertanggungjawaban sebagai masyarakat ilmiah. Mahasiswa bertanggungjawab atas hasil pembelajaran yang mereka terima dari proses belajar mengajar sehingga mereka harus menjaga kualitas keilmiahannya. Untuk itu diperlukan penelitian dalam bentuk skripsi yang dapat meningkatkan kualitas ilmiah dengan menerima model pembelajaran yang inovatif. Hasil penelitian tidak akan banyak bermanfaat bagi orang lain kecuali ditulis dalam bentuk artikel karya ilmiah. Oleh karena itu, mahasiswa merasakan manfaat yang diperoleh dari pelatihan ini untuk meningkatkan kemampuannya dalam menulis laporan penelitian skripsi.

Mahasiswa hendaknya juga bertanggung jawab atas pengembangan ilmunya. Agar ilmu yang diembannya dapat dikembangkan dan tidak tertinggal, mahasiswa seyogyanya melakukan kajian keilmuan yang menjadi bidangnya. Agar kajian yang dilakukannya bermanfaat bagi orang banyak, maka sebaiknya hasil kajian ditulis dalam format artikel ilmiah bidang kajian. Pelatihan ini memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk berlatih menulis karya ilmiah bidang kajian.

Artikel karya ilmiah dijadikan materi pelatihan agar mahasiswa mampu menulis karya yang dimuat di jurnal nasional. Jika mahasiswa mampu menulis karya yang diterbitkan dalam jurnal nasional tentu saja akan menambah keterampilan untuk menghasilkan karya ilmiah dalam rangka pengembangan kemampuan dalam penulisan. Hal ini akan berdampak pada peningkatan penguasaan pengetahuan dan keterampilannya sebagai seorang ilmuwan. .

### 3.3 Faktor Dukungan dan Hambatan Kegiatan Abdimas

#### Faktor Pendukung Kegiatan

Secara umum acara pelatihan ini berjalan dengan lancar. Hal ini dicapai berkat dukungan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul dan Forum Dekan Fakultas Ekonomi Jakarta, yaitu fasilitas tempat, serta bantuan dalam mengumpulkan audiens peserta. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul menyambut baik acara pelatihan ini sehingga berkeinginan agar kegiatan pelatihan ini tetap berlanjut di masa yang akan datang untuk kemajuan civitasnya dan anggotanya.

## Faktor Penghambat Kegiatan

Lancarnya pelaksanaan kegiatan pengabdian bukan berarti tanpa hambatan. Selama pengabdian ada beberapa hal yang diidentifikasi sebagai faktor penghambat kegiatan pengabdian diantaranya adalah rendahnya kemauan menulis bagi sebagian peserta pelatihan. Faktor yang menghambat jalannya pengabdian yaitu bahwa menulis merupakan kegiatan yang tidak hanya membutuhkan kemampuan akan tetapi juga membutuhkan kemauan. Banyak mahasiswa yang mempunyai kemampuan untuk menulis akan tetapi belum mempunyai kemauan untuk menulis. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman mengenai pentingnya menulis untuk meningkatkan kemampuan menjadi penulis serta rendahnya motivasi untuk menulis.

## Kesimpulan

Kegiatan pelatihan pengembangan karya ilmiah yang berbentuk penulisan hasil laporan penelitian skripsi maupun artikel ilmiah bidang studi untuk meningkatkan kemampuan menulis dapat berjalan dengan lancar. Hampir semua peserta antusias dan merasakan manfaat pelatihan. Pelaksanaan pengabdian untuk mahasiswa strata satu di Jakarta dapat disimpulkan berhasil sampai tahap pelatihan penulisan karya ilmiah hasil penelitian skripsi. Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain oleh :

- a. Adanya kesesuaian materi dengan kebutuhan mahasiswa untuk meningkatkan kemampuannya.
- b. Adanya respon yang positif dari peserta mengingat kegiatan pengabdian merupakan kebutuhan mahasiswa dalam rangka peningkatan kemampuan ilmiahnya.
- c. Sebagian besar (85%) peserta telah memahami konsep pengembangan karya ilmiah, arti penting karya pengembangan ilmiah, pentingnya peningkatan kualitas dan kuantitas karya pengembangan ilmiah dalam bentuk penulisan laporan skripsi, serta mampu mengembangkan karya ilmiah dalam bentuk penulisan karya ilmiah hasil kajian bidang studi sebanyak 23 judul.

## Saran

Pelatihan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan peserta (*audience*) yang lebih banyak/luas, dan dengan topik lainnya. Di samping itu fasilitas untuk presentasi seperti LCD, pengeras suara sebaiknya diperiksa kembali sebelum acara dilaksanakan.

## Daftar Pustaka

- [1] Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2007. Panduan
- [2] Penyusunan Perangkat Portofolio Sertifikasi Guru dalam Jabatan. Jakarta: Depdiknas.
- [3] Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2007. Pedoman Penetapan Peserta dan Pelaksanaan Sertifikasi Guru dalam Jabatan. Jakarta: Depdiknas.
- [4] Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2007. Pedoman Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan. Jakarta: Depdiknas.
- [5] Harry Firman, 2004. Menulis Karya Ilmiah. Artikel diakses dari [www.fmipa.edu](http://www.fmipa.edu) pada 12 Februari 2009
- [6] Zulmasri.2008. Pedoman Singkat Karya Tulis Ilmiah. Artikel diakses dari [www.zulmasri.ordpress.com](http://www.zulmasri.ordpress.com) pada tanggal 12 Februari 2009